PROGRAM BIOSEKURITI YANG TEPAT DALAM BUDI DAYA AYAM RAS

HADI WIBOWO
ADHPI

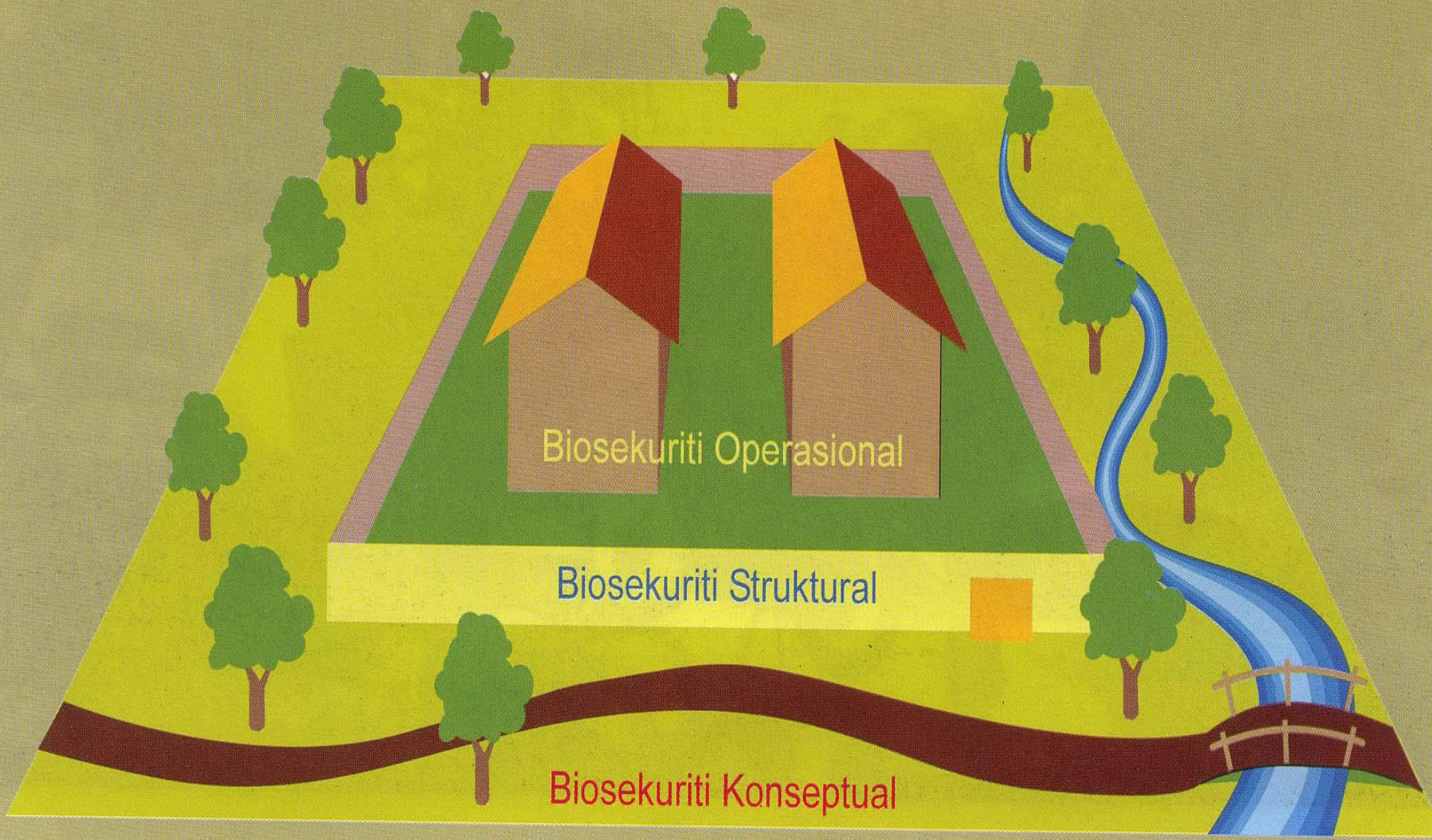
BIOSECURITI

- PRINSIP DASAR: MENJAUHKAN KANDANG DARI BIBIT PENYAKIT atau MENGUSIR PENYAKIT DARI KANDANG
- ADA TIGA SEGMEN BIOSECURITI, YAITU KONSEPTUAL, STRUKTURAL DAN OPRASIONAL

BIOSEKURITI

- **BIOSEKURITI KONSEPTUAL:**
  - Memilih tempat usaha peternakan
  - Breeder: 3 km dari peternakan komersial, RPA, tempat penetasan
  - Tidak boleh dekat jalan raya dan danau
- **BIOSEKURITI STRUKTURAL:**
  - Menentukan tataletak (lay out) peternakan
  - Instalasi kandang, air minum, pakan, perkantoran
- **BIOSEKURITI OPERASIONAL:**
  - Prosedur rutin kegiatan sehari-hari
  - Dekontaminasi dan desinfeksi

Sistem Biosekuriti



HAL PENTING DALAM BIOSEKURITI OPRASIONAL

- Batasi kunjungan ke kandang
- Pakaian kandang khusus
- Desinfektan pencuci kaki di depan pintu kandang
- Untuk Breeder: kewajiban mandi
- Desinfeksi setelah pengosongan kandang
- Kendaraan dan alat-alat kandang serta peralatan pengepakan (keranjang ayam dan rak telur) perlu didekontaminasi dengan desinfeksi.

PERUBAHAN CUACA

PERTAMBAHAN JUMLAH MIKROBA (VIRUS DAN BAKTERI DI LINGKUNGAN) DAN PENURUNAN DAYA TAHAN TUBUH AYAM

MIKROBA DI LINGKUNGAN

Virus: 1. ada di dalam tubuh inang (ekstra selular dan intra selular)

2. ada di luar tubuh (lepasan sel, kotoran, dll) bersifat sementara

Bakteri: **Pada umumnya bersifat ekstraseluler (dominan) dan ada pula sebagian yang intrasel**

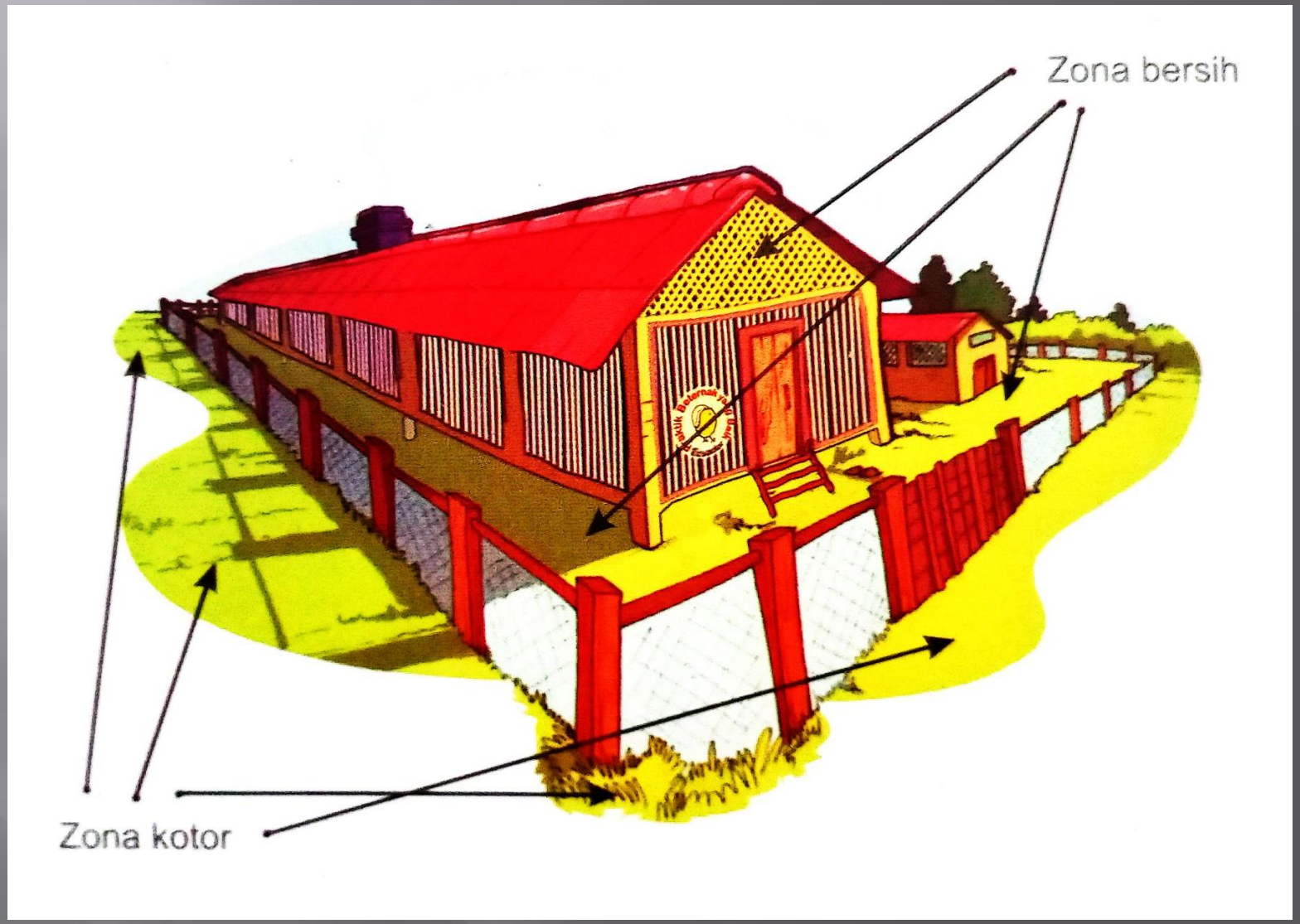
PENYAKIT..

- **SAKIT:** ADALAH RASA YANG MUNCUL DARI TUBUH SEBAGAI RESPON ATAS AKSI MASUKNYA MIKROBA DARI LUAR ATAU AKIBAT BENTURAN MEKANIS
- **PENYAKIT:** ADALAH MIKROBA YANG TERDIRI ATAS VIRUS,BAKTERI,JAMUR DAN PROTOZOA DILINGKUNGAN

ZONASI (AREA DALAM PETERNAKAN TERKAIT DENGAN BIOSEKURITI)

- ZONA BERSIH,. Zona dimana unggas dipelihara dan zona ini penting karena zona ini merupakan area dmana penyakit tidak boleh dibiarkan masuk dan menyebar
- ZONA KOTOR,. Zona dimana kantor administrasi , pemondokan para pekerja, rumah penaga , dll ditempatkan

GAMBARAN ZONASI



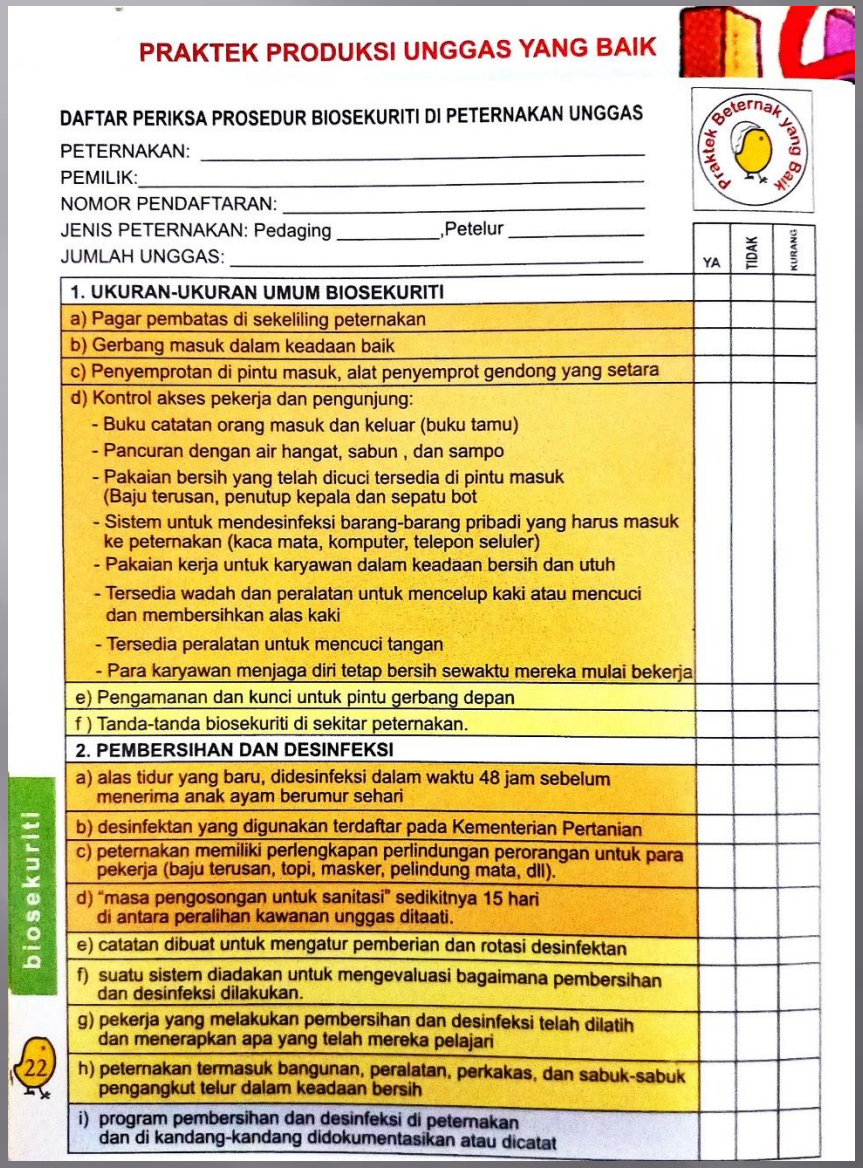
TITIK KRITIS DALAM PENERAPAN BIOSEKURITI DI LAPNGAN

- 1. Kesadaran dan ketidak tahuan peternak bahwa perubahan cuaca sangat berdampak pada kesehatan unggas dan produktifitasnya, sehingga program biosekuriti tidak diperketat
- 2. Kualitas pakan , dimana pakan uanggas sangat tergantung dari suplay luar seharusnya diproduksi dengan mengikuti ATURAN YG MENJAMIN MUTU PAKAN serta harus bebas dari zat kontaminan, agar sample pakan bisa diuji di laboratorium yg memenuhi syarat

PEMILIHAN BAHAN AKTIF DAN PERALATAN PENUNJANG

- Kandang ayam harus benar2 bersih di bagian dalam dan luar sebelum proses desinfeksi
- Binatang pengerat dan lalat harus sudah diberantas dan tindakan pengendalian hama telah diambil
- Desinfektan yang sering digunakan adalah : formaldehida, amonium kuartener, tembaga sulfat, sodium hipoklorit, kapur, asam organik dan yang lainnya

Aplikasi Teknis BIOSEKURITI di lapangan



PRAKTEK PRODUKSI UNGGAS YANG BAIK

Praktek Beternak yang Baik

DAFTAR PERIKSA PROSEDUR BIOSEKURITI DI PETERNAKAN UNGGAS

PETERNAKAN: _____

PEMILIK: _____

NOMOR PENDAFTARAN: _____

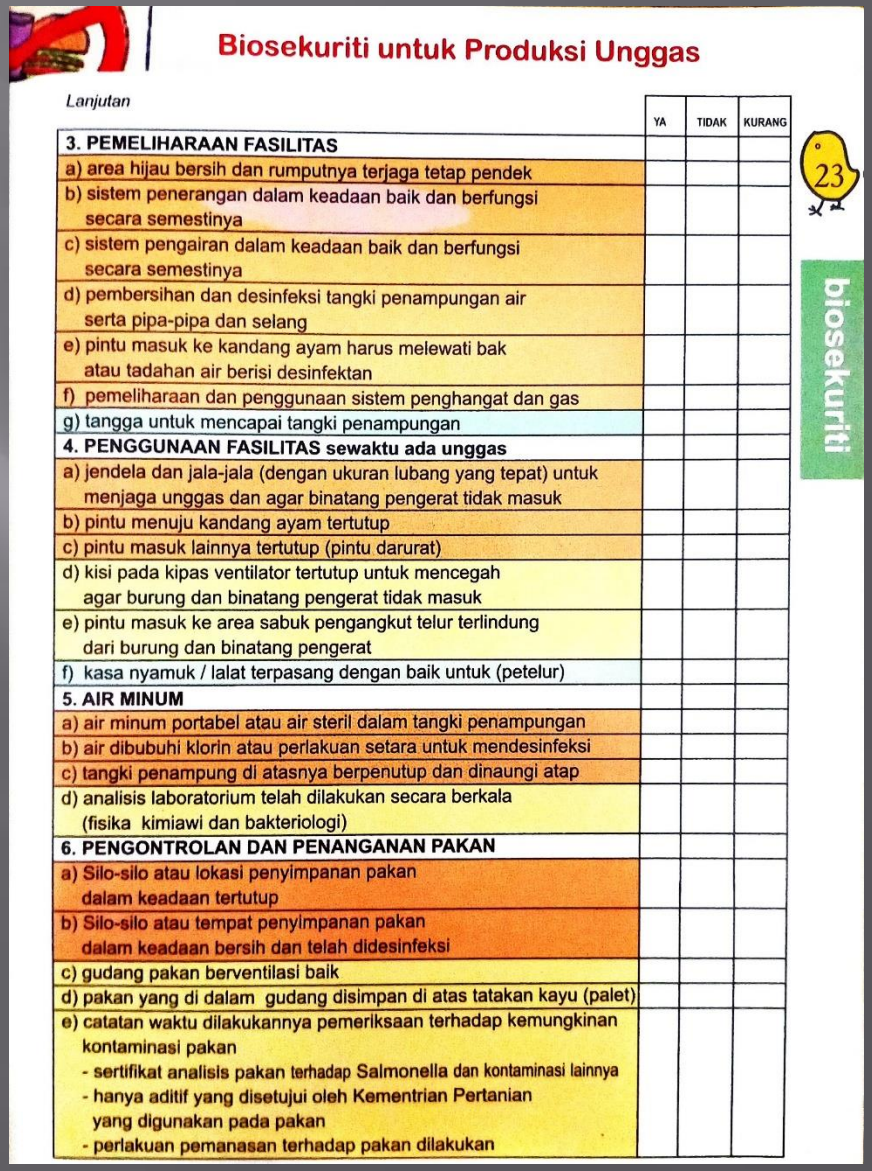
JENIS PETERNAKAN: Pedaging _____, Petelur _____

JUMLAH UNGGAS: _____

	YA	TIDAK	KURANG
1. UKURAN-UKURAN UMUM BIOSEKURITI			
a) Pagar pembatas di sekeliling peternakan			
b) Gerbang masuk dalam keadaan baik			
c) Penyemprotan di pintu masuk, alat penyemprot gendong yang setara			
d) Kontrol akses pekerja dan pengunjung: - Buku catatan orang masuk dan keluar (buku tamu) - Pancuran dengan air hangat, sabun , dan sampo - Pakaian bersih yang telah dicuci tersedia di pintu masuk (Baju terusan, penutup kepala dan sepatu bot - Sistem untuk mendesinfeksi barang-barang pribadi yang harus masuk ke peternakan (kaca mata, komputer, telepon seluler) - Pakaian kerja untuk karyawan dalam keadaan bersih dan utuh - Tersedia wadah dan peralatan untuk mencelup kaki atau mencuci dan membersihkan alas kaki - Tersedia peralatan untuk mencuci tangan - Para karyawan menjaga diri tetap bersih sewaktu mereka mulai bekerja			
e) Pengamanan dan kunci untuk pintu gerbang depan			
f) Tanda-tanda biosekuriti di sekitar peternakan.			
2. PEMBERSIHAN DAN DESINFEKSI			
a) alas tidur yang baru, didesinfeksi dalam waktu 48 jam sebelum menerima anak ayam berumur sehari			
b) desinfektan yang digunakan terdaftar pada Kementerian Pertanian			
c) peternakan memiliki perlengkapan perlindungan perorangan untuk para pekerja (baju terusan, topi, masker, pelindung mata, dll).			
d) "masa pengosongan untuk sanitasi" sedikitnya 15 hari di antara peralihan kawanan unggas ditaati.			
e) catatan dibuat untuk mengatur pemberian dan rotasi desinfektan			
f) suatu sistem diadakan untuk mengevaluasi bagaimana pembersihan dan desinfeksi dilakukan.			
g) pekerja yang melakukan pembersihan dan desinfeksi telah dilatih dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari			
h) peternakan termasuk bangunan, peralatan, perkakas, dan sabuk-sabuk pengangkut telur dalam keadaan bersih			
i) program pembersihan dan desinfeksi di peternakan dan di kandang-kandang didokumentasikan atau dicatat			

biosekuriti

22



Biosekuriti untuk Produksi Unggas

Lanjutan

	YA	TIDAK	KURANG
3. PEMELIHARAAN FASILITAS			
a) area hijau bersih dan rumputnya terjaga tetap pendek			
b) sistem penerangan dalam keadaan baik dan berfungsi secara semestinya			
c) sistem pengairan dalam keadaan baik dan berfungsi secara semestinya			
d) pembersihan dan desinfeksi tangki penampungan air serta pipa-pipa dan selang			
e) pintu masuk ke kandang ayam harus melewati bak atau tadahan air berisi desinfektan			
f) pemeliharaan dan penggunaan sistem penghangat dan gas			
g) tangga untuk mencapai tangki penampungan			
4. PENGGUNAAN FASILITAS sewaktu ada unggas			
a) jendela dan jala-jala (dengan ukuran lubang yang tepat) untuk menjaga unggas dan agar binatang pengerat tidak masuk			
b) pintu menuju kandang ayam tertutup			
c) pintu masuk lainnya tertutup (pintu darurat)			
d) kisi pada kipas ventilator tertutup untuk mencegah agar burung dan binatang pengerat tidak masuk			
e) pintu masuk ke area sabuk pengangkut telur terlindung dari burung dan binatang pengerat			
f) kasa nyamuk / lalat terpasang dengan baik untuk (petelur)			
5. AIR MINUM			
a) air minum portabel atau air steril dalam tangki penampungan			
b) air dibubuhi klorin atau perlakuan setara untuk mendesinfeksi			
c) tangki penampung di atasnya berpenutup dan dinaungi atap			
d) analisis laboratorium telah dilakukan secara berkala (fisika kimiawi dan bakteriologi)			
6. PENGONTROLAN DAN PENANGANAN PAKAN			
a) Silo-silo atau lokasi penyimpanan pakan dalam keadaan tertutup			
b) Silo-silo atau tempat penyimpanan pakan dalam keadaan bersih dan telah didesinfeksi			
c) gudang pakan berventilasi baik			
d) pakan yang di dalam gudang disimpan di atas tatakan kayu (palet)			
e) catatan waktu dilakukannya pemeriksaan terhadap kemungkinan kontaminasi pakan - sertifikat analisis pakan terhadap Salmonella dan kontaminasi lainnya - hanya aditif yang disetujui oleh Kementrian Pertanian yang digunakan pada pakan - perlakuan pemanasan terhadap pakan dilakukan			

23

biosekuriti

Aplikasi Teknis BIOSEKURITI di lapangan

PRAKTEK PRODUKSI UNGGAS YANG BAIK

Lanjutan	YA	TIDAK	KURANG
- karung-karung pakan atau kemasan besar pakan mempunyai label bertuliskan: tanggal produksi, isi, dll) - pakan dijual dengan karung baru, bukan karung bekas			
f) catatan masuknya pakan ke peternakan dan ke masing-masing kandang ayam			
g) pengujian berkala untuk pengendalian mutu pakan (energi, protein, lemak, serat)			
h) Manajemen pakan sisa yang baik. Pakan sisa tidak diberikan ke ayam muda di peternakan lain.			
7. PENGENDALIAN HAMA (BINATANG PENGERAT, LALAT, LIPAS)			
a) peternakan memiliki rencana pengendalian dan melakukannya			
b) produk yang digunakan untuk pengendalian hama disimpan di tempat yang aman			
c) terdapat binatang lain di peternakan seperti babi, sapi, kelinci, atau unggas berlainan jenis			
d) catatan untuk kegiatan pengendalian hama digunakan			
e) terdapat lubang yang belum dibenahi di peternakan yang memungkinkan binatang pengerat dan hama lainnya untuk masuk			
f) anjing penjaga dikurung di area khusus			
8. PEMBUANGAN UNGGAS MATI			
a) unggas mati dikumpulkan dan dibuang setiap hari ke dalam septik tank atau dengan cara pengomposan			
9. PENANGANAN DAN PEMBUANGAN KOTORAN DAN ALAS KANDANG BEKAS			
a) kotoran dan alas kandang bekas dikumpulkan dalam karung dan diangkut dengan truk bak tertutup yang ditutupi dengan terpal			
b) kotoran dibuang dengan menggunakan sabuk pengangkut, setidaknya setiap minggu, ditarik ke luar peternakan (kandang otomatis)			
c) kotoran dan alas kandang dikomposkan di dalam kandang ayam sebelum mengeluarkannya dari peternakan			
10.PASOKAN ANAK AYAM BERUMUR SEHARI			
a) sistem **"masuk sekaligus-keluar sekaligus"** digunakan (hanya satu kawanan seumur di setiap peternakan)			
b) kawanan anak ayam berumur sehari memiliki: - sertifikat kesehatan yang resmi untuk izin pengiriman - Sertifikat kesehatan untuk peternakan pembibitan			
- mengumpulkan sampel Salmonella enteriditis dan uji typhimurium, setibanya kawanan anak ayam berumur sehari di peternakan - uji berkala untuk salmonellosis dilaksanakan dan dicatat selama masa pertumbuhan unggas			
11.OBAT-OBATAN DAN BIOLOGI VETERINER			
a) program vaksinasi ditulis dan ditandatangani oleh tenaga veteriner yang datang ke peternakan			
b) obat-obatan disimpan di tempat khusus			

biosekuriti

Biosekuriti untuk Produksi Unggas

	YA	TIDAK	KURANG
c) sewaktu vaksin diangkut atau digunakan, rantai pendinginan dipertahankan (tidak terputus)			
d) vaksinasi dilakukan di bawah pengawasan seorang tenaga veteriner			
e) botol-botol obat dan vaksin yang kosong dibuang secara semestinya dan tidak dipakai untuk kegunaan lain di peternakan			
f) catatan penggunaan obat-obatan dibuat dan catatan tersebut dipelihara sebagai catatan riwayat kawanan tersebut			
g) catatan dibuat untuk jadwal vaksinasi			
12. DUKUNGAN TENAGA DOKTER HEWAN			
a) seorang tenaga dokter hewan bertanggung jawab atas pengawasan peternakan			
b) catatan kunjungan, indikasi, resep, dan rekomendasi dari tenaga dokter hewan disimpan			
13. PELATIHAN PEGAWAI			
a) Para pegawai peternakan telah dilatih serta memahami pentingnya penggunaan peralatan perlindungan pribadi			
b) peternakan menyediakan pelatihan reguler bagi orang-orang yang bekerja di peternakan			
c) terdapat evaluasi reguler terhadap ketaatan pada prosedur-prosedur biosekuriti			
14. PEMBUATAN CATATAN			
a) kinerja produksi dicatat setiap hari			
b) catatan untuk setiap satu siklus produksi kawanan unggas yang masuk disimpan selama setahun setelah kawanan itu dikirim ke pasar.			

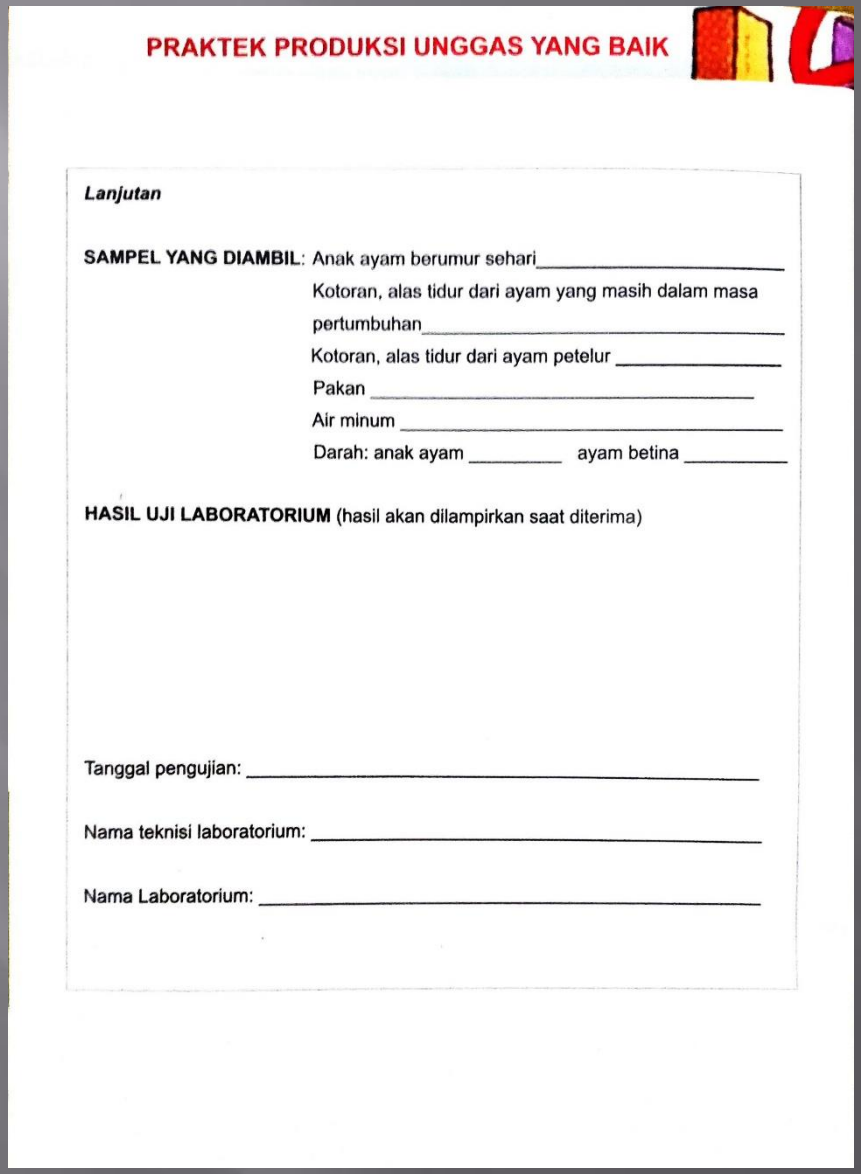
Catatan: Warna menunjukkan tingkat pentingnya pemeliharaan perlindungan biosekuriti yang baik.

JINGGA	=	**Mutlak**
KUNING	=	**Penting**
HIJAU	=	**Diperlukan**

OBSERVASI _____

biosekuriti

Aplikasi Teknis BIOSEKURITI di lapangan



PRAKTEK PRODUKSI UNGGAS YANG BAIK

Lanjutan

SAMPEL YANG DIAMBIL: Anak ayam berumur sehari_____

Kotoran, alas tidur dari ayam yang masih dalam masa pertumbuhan_____

Kotoran, alas tidur dari ayam petelur _____

Pakan _____

Air minum _____

Darah: anak ayam _____ ayam betina _____

HASIL UJI LABORATORIUM (hasil akan dilampirkan saat diterima)

Tanggal pengujian: _____

Nama teknisi laboratorium: _____

Nama Laboratorium: _____

TERIMAKASIH